

Pengaruh Dukungan Orang Tua, Harga Diri, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa: Perspektif Teori Behaviorisme

Jaryanto*, Anita Kartika Dewi

Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author: jaryanto@staff.uns.ac.id

Dikirim: 19-08-2024; Direvisi: 04-09-2024; Diterima: 06-09-2024

Abstrak: Rendahnya prestasi akademik siswa di sekolah mengindikasikan adanya tantangan dalam proses pembelajaran yang perlu segera diidentifikasi dan diatasi. Tujuan penelitian ini untuk menguji: (1) pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa kelas X akuntansi, (2) pengaruh harga diri terhadap prestasi akademik siswa kelas X akuntansi, (3) pengaruh gaya belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas X akuntansi, dan (4) pengaruh dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar terhadap prestasi siswa kelas X akuntansi. Kuantitatif analisis deskriptif menjadi metode penelitian ini. Siswa kelas X Akuntansi di SMKN 6 Sukoharjo menjadi populasi penelitian ini. Teknik *simple random sampling* menjadi teknik pengambilan data sampel sebanyak 84 siswa. Kuesioner dan tes adalah alat yang digunakan dalam teknik pengumpulan data. Uji analisis prasyarat menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Analisis data menggunakan analisis data statistik deskriptif, uji *t*, uji *F*, analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini: (1) terdapat pengaruh signifikan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, (2) terdapat pengaruh signifikan harga diri terhadap prestasi akademik yang dilihat dari nilai signifikan uji *t* senilai $0,002 < 0,05$, (3) terdapat pengaruh signifikan gaya belajar terhadap prestasi akademik yang dibuktikan dengan nilai signifikan uji *t* senilai $0,001 < 0,05$, (4) terdapat pengaruh signifikan dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar terhadap prestasi akademik siswa yang dibuktikan dengan hasil uji *F* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Dukungan orang tua; harga diri; gaya belajar; prestasi akademik

Abstract: The low academic achievement of students at school indicates challenges in the learning process that need to be immediately identified and overcome. This study aims to test (1) the influence of parent support on the academic achievement of students in accounting class X, (2) the impact of self-esteem on academic accomplishment of students of accounting grade X, (3) the effect of learning styles on academy achievements of students from accounting classes X, and (4) the influences of parents support, self-respect, and the learning style of student in accountancy class X. This research uses quantitative methods of descriptive analysis. The population in this study is a student of class X of Accounting at the 6th Sukoharjo State School. The sample-taking technique used simple random sampling, resulting in samples of 84 students. Data collection techniques using questionnaires and tests. Data analysis techniques use descriptive statistical data analysis, *t* test, *F* test, double linear regression analysis and determination coefficients. The results of this study showed: (1) there was a significant influence of parent support on academic achievement demonstrated with a value of significance of $0,001 < 0,05$, (2) there was an influence signifying self-esteem on the academic performance proven with a test value of *t* of $0,002 < 0,05$; (3) there is a significant impact of the learning style on the akademik performance demonstrating with the test value *t* of $0.001 < 0,05$, (4) there is an important influence on the student's academic accomplishment proven by the test result of *F* with the significance value of $0,000 < 0,05$.

Keywords: Parental support; self-esteem; learning style; academic achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang terstruktur untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi mereka secara aktif (Rahman et al., 2022). Pendidikan adalah modal bagi suatu negara untuk berkembang, berkembang dan berkembang. Menurut Irawati (2021) menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memperluas pemahaman dan mengubah perilaku, sehingga individu dapat mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan globalisasi sehingga perlu mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten sesuai dengan bidangnya, salah satunya adalah di bidang akuntansi. Akuntansi merupakan bidang pendidikan yang melibatkan analisis, pengelompokan, pencatatan, dan pelaporan data keuangan. Pemahaman Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga menjadi fondasi dalam pembelajaran akuntansi. Mata pelajaran dasar-dasar akuntansi mengajarkan konsep dasar, prinsip, dan prosedur akuntansi. Kurangnya pemahaman dasar dapat menyulitkan pemahaman materi selanjutnya (Widyasusanti et al., 2022). Gagalnya pembelajaran ditandai oleh prestasi akademik rendah siswa. Prestasi tersebut mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi. Hasil survei World Top Twenty Education Pol tahun 2023 menyebutkan Indonesia berada di peringkat 67 dari 203 negara. Data Kemendikbud menandakan penurunan nilai di SMA/SMK tahun 2022 senilai 49,26% sedangkan pada tahun 2021 adalah 53,85%. Pentingnya prestasi akademik sebagai penentu kesuksesan masa depan harus menjadi perhatian bersama. Herut et al., (2023) menekankan perlunya kesadaran, pengaturan diri, empati, motivasi, dan strategi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

Pemecahan masalah mengenai prestasi akademik yaitu dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi. Faktor-faktor internal, seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan gaya belajar siswa, serta faktor eksternal, seperti dukungan orang tua dan lingkungan sekitar, merupakan faktor penting dalam peningkatan prestasi akademik. Dukungan orang tua, baik secara emosional maupun akademik, merupakan kunci utama dalam mendukung prestasi akademik siswa. Dukungan dari orang tua akan membuat siswa merasa diperhatikan dan dihargai. Siswa yang merasa diperhatikan dan dihargai akan dapat meningkatkan rasa berharga dalam dirinya. Harga diri adalah persepsi yang dimiliki oleh individu terhadap nilai dirinya sendiri, dan ini dapat dipengaruhi oleh cara mereka diperlakukan oleh orang lain di sekitarnya. Ketika siswa merasa diterima dan dihargai di sekolah, mereka cenderung lebih percaya diri dalam mengeksplorasi potensi mereka dan mengatasi tantangan akademik. Harga diri mencerminkan penilaian diri dan kemampuan dalam prestasi akademik. Keyakinan dalam diri siswa dapat mendorong mereka untuk mencapai hasil yang memuaskan. Semakin tinggi harga diri siswa, semakin tinggi prestasi akademik yang dicapai karena siswa mempunyai antusiasme dan motivasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, rendahnya harga diri dapat menyebabkan siswa kehilangan fokus dan motivasi saat belajar (Hasan et al., 2021). Kehilangan fokus saat belajar bisa terjadi karena kesulitan siswa dalam memahami informasi materi pembelajaran. Setiap siswa mempunyai karakteristik berbeda dalam mengumpulkan informasi, seperti menonton video atau mendengarkan ceramah. Guru harus memahami gaya belajar siswa agar proses belajar mengajar lebih efektif. Banyak siswa belum mengetahui gaya belajar mereka karena kurangnya sosialisasi, yang dapat berdampak negatif pada prestasi akademik mereka (Karim et al., 2023).



Teori behaviorisme menjadi dasar penelitian ini, yang dikembangkan oleh Skinner pada tahun 1991. Teori tersebut menjelaskan sikap yang akan dilakukan seseorang tergantung perilaku dan norma subjektif. Menurut Asfar et al. (2019) sikap dan perilaku merupakan dasar penting untuk memprediksi hasil belajar, meskipun sikap perlu dipertimbangkan saat menguji norma subjektif dan mengontrol perilaku yang dirasakan oleh siswa. Teori ini memahami belajar dapat terjadi ketika stimulus dan respon saling berinteraksi untuk memengaruhi tingkah laku, sedangkan stimulus atau rangsangan ini mencakup lingkungan sekitar. Rangsangan dukungan orang tua berupa motivasi supaya giat belajar dan memfasilitasi penunjang prestasi siswa. Indikator dukungan orang tua dalam penelitian ini adalah dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informatif (Rambe & Yarni, 2019). Stimulus harga diri timbul akibat adanya pemikiran atau perasaan menghargai diri sendiri, merasa tenang dalam proses pembelajaran. Indikator variabel harga diri dalam penelitian ini adalah perasaan menghormati diri sendiri, perasaan diterima, perasaan mampu, dan perasaan berharga (Indriyani et al. 2020). Stimulus gaya belajar timbul akibat siswa mampu menyerap pengetahuan dan informasi yang telah diberikan serta mudah mengingat materi, dalam hal ini respon akan timbul melalui bantuan dari rangsangan atau dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar. Indikator gaya belajar dalam penelitian ini adalah gaya belajar visual, auditori dan kinestetik ((Wilujeng & Sudihartini, 2021). Stimulus dan respon yang saling berinteraksi ini memotivasi siswa tersebut untuk bangkit belajar sehingga akan tercipta perubahan tingkah laku siswa yang berkenaan dengan prestasi akademik. Kebaharuan penelitian ini terletak pada eksplorasi interaksi antara dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar dalam mempengaruhi pencapaian akademik siswa, khususnya dalam konteks budaya Indonesia yang belum banyak diteliti sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk: 1) menguji pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa pada mata pelajaran dasar - dasar akuntansi kelas X di SMKN 6 Sukoharjo; 2) menguji pengaruh harga diri terhadap prestasi akademik siswa pada mapel dasar - dasar akuntansi kelas X di SMKN 6 Sukoharjo; 3) menguji pengaruh gaya belajar terhadap prestasi akademik siswa pada mapel dasar - dasar akuntansi kelas X di SMKN 6 Sukoharjo; 4) menguji pengaruh dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar terhadap prestasi akademik siswa pada mapel Dasar-Dasar Akuntansi kelas X di SMKN 6 Sukoharjo. Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh dukungan orang tua, harga diri dan gaya belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas X akuntansi dan keuangan lembaga SMKN 6 Sukoharjo”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian untuk menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen penelitian ini terdiri dari dukungan orang tua (X_1), harga diri (X_2), dan gaya belajar (X_3) serta variabel dependennya adalah prestasi akademik (Y). Siswa kelas X akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 6 Sukoharjo menjadi populasi dalam penelitian ini. *Simple random sampling* menjadi teknik pengambilan sampel dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin dengan hasil sejumlah 84 siswa.



Kuesioner dan tes menjadi teknik pengumpulan data penelitian. Kuesioner digunakan untuk menimbang dukungan orang tua, harga diri dan gaya belajar siswa. Tes digunakan untuk mengukur prestasi akademik siswa. Uji validasi instrumen diikuti oleh 32 responden siswa kelas X akuntansi dan keuangan SMK Negeri 1 Sukoharjo. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dengan rumus *person product moment*, sedangkan uji reabilitas menggunakan *cronbach's alpha*. Hasil uji validitas terdapat 45 item valid dan 5 item tidak valid. Selanjutnya hasil uji reabilitas variabel dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar dinyatakan reliabel dibuktikan dengan hasil uji reabilitas lebih dari 0,6.

Analisis statistik deskriptif, tes prasyarat analisis dan tes hipotesis adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara yang menjelaskan data yang diperoleh tanpa berniat untuk membuat kesimpulan umum. (Sugiyono, 2019). Uji analisis prasyarat bertujuan untuk memastikan data yang akan diperiksa telah menyelesaikan ketentuan sehingga dapat dipercaya (Siswandari, 2015). Uji analisis prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Tes hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji *t*, uji *F* dan analisis regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dan tes yang dibagikan secara langsung kepada 84 siswa kelas X akuntansi dan keuangan SMKN 6 Sukoharjo. Hasil Perhitungan analisis deskriptif :

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Dukungan Orang Tua	84	20	41	61	51,69	4,382	19,204
Harga Diri	84	20	38	58	48,08	4,508	20,318
Gaya Belajar	84	19	41	60	50,64	4,517	20,401
Prestasi Akademik	84	13	5	18	9,65	3,538	12,260
Valid N (listwise)	84						

a. Prestasi Akademik

Hasil analisis deskriptif variabel prestasi akademik sebagai berikut:

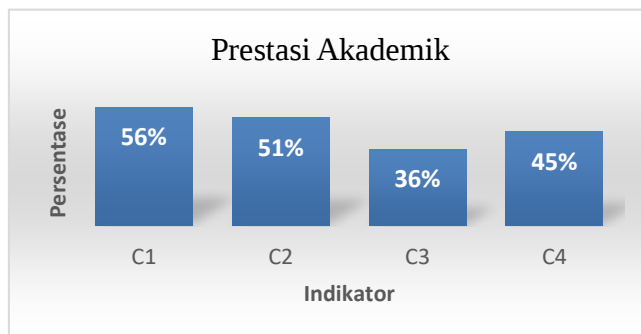
Tabel 2. Kecenderungan Prestasi Akademik

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 9$	32	38%	Rendah
2	$9 < X < 13$	36	43%	Sedang
3	$X > 13$	16	19%	Tinggi
Jumlah		84	100%	

Berdasarkan Tabel 2 diketahui kecenderungan prestasi akademik siswa pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 36 dengan persentase 43% dari total sampel. Berikut analisis setiap indikator prestasi akademik seperti pada Gambar 1. Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui variabel prestasi akademik yaitu indikator pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3) dan analisis (C4). Indikator pengetahuan (C1) merupakan indikator dengan capaian tertinggi yaitu mencapai 56% yang artinya siswa mengetahui dan mengingat informasi mengenai pembelajaran



Dasar-Dasar Akuntansi yang telah disampaikan. Persentase ketercapaian indikator yang terendah yaitu penerapan (C3) senilai 36%. Hal tersebut menandakan siswa masih kesulitan dalam mengaplikasikan materi Dasar-Dasar Akuntansi ke dalam sebuah kasus atau kehidupan nyata sehingga nilai yang dihasilkan masih tergolong rendah.



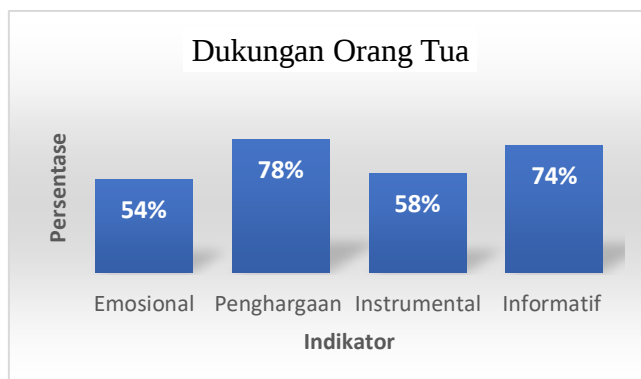
Gambar 1. Persentase Ketercapaian Indikator Prestasi Akademik

b. Dukungan Orang Tua

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Dukungan Orang Tua

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 48$	13	15%	Rendah
2	$48 < X < 54$	50	60%	Sedang
3	$X > 54$	21	25%	Tinggi
Jumlah		84	100%	

Berdasarkan Tabel 3 diketahui kecenderungan variabel dukungan orang tua berada di kategori sedang dengan frekuensi 50 dengan persentase 60% dari total sampel. Berikut analisis setiap indikator dukungan orang tua.



Gambar 2. Persentase Ketercapaian Indikator Dukungan Orang Tua

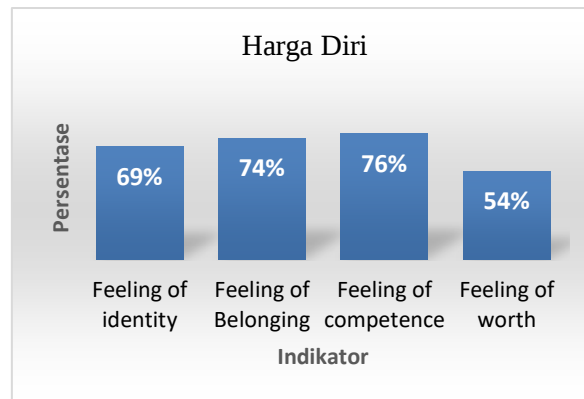
Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui variabel dukungan orang tua, indikator penghargaan merupakan indikator dengan capaian tertinggi mencapai 78% yang artinya siswa mendapatkan apresiasi dan pujian dari orang tua contohnya mendapatkan hadiah kecil dan pujian saat mendapat nilai yang memuaskan. Persentase ketercapaian indikator yang paling rendah yaitu emosional yaitu senilai 54%. Hal ini menandakan siswa kurang mendapatkan rasa atau ungkapan empati, kepedulian dan perhatian dari orang tua.

c. Harga Diri

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Harga Diri

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 45$	19	23%	Rendah
2	$45 < X < 51$	49	58%	Sedang
3	$X > 51$	16	19%	Tinggi
Jumlah		84	100%	

Berdasarkan Tabel 4 diketahui kecenderungan variabel harga diri berada di kategori sedang dengan frekuensi 49 dengan persentase 58% dari total sampel. Berikut analisis setiap indikator harga diri:



Gambar 3. Persentase Ketercapaian Indikator Harga Diri

Berdasarkan Gambar 3 dapat diketahui variabel harga diri, indikator *feeling of competence* merupakan indikator dengan capaian tertinggi mencapai 76% yang artinya siswa merasa mampu dalam menghadapi tantangan belajar. Persentase ketercapaian indikator yang paling rendah yaitu *feeling of worth* yaitu senilai 54%. Hal ini menandakan siswa mempunyai rasa dirinya tidak berharga, sehingga berputus asa dan menyalahkan diri sendiri.

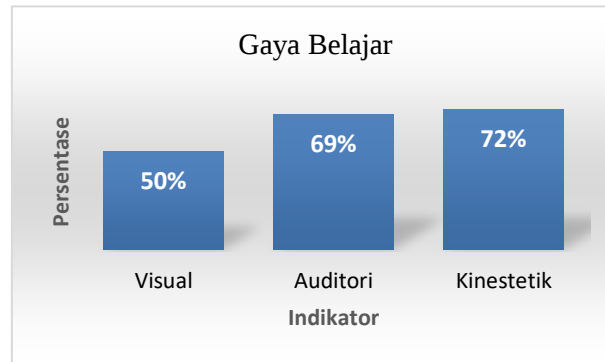
d. Gaya Belajar

Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Gaya Belajar

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 47$	12	14%	Kurang
2	$47 < X < 54$	56	67%	Cukup
3	$X > 54$	16	19%	Baik
Jumlah		84	100%	

Berdasarkan Tabel 5 diketahui kecenderungan variabel dukungan gaya belajar berada pada kategori cukup dengan jumlah frekuensi 56 dengan persentase 67% dari total sampel. Kategori cukup yang dimaksud siswa tidak hanya mengandalkan satu gaya belajar tetapi kombinasi sesuai tingkat kenyamanan yang cukup seimbang. Berikut analisis setiap indikator gaya belajar.

Gambar 4 diketahui variabel gaya belajar, indikator gaya belajar kinestetik merupakan indikator dengan capaian tertinggi dengan persentase 72%. Indikator ini menandakan siswa sering belajar menggunakan anggota gerak tubuh. Persentase ketercapaian indikator yang paling rendah yaitu gaya belajar visual yaitu senilai 50%. Hal ini menandakan siswa kurang dalam proses pembelajaran yang mengandalkan penglihatan sebagai penerima informasi dan pengetahuan.



Gambar 4. Persentase Ketercapaian Indikator Gaya Belajar

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

N	Asymp. Sig. (2-tailed) ^c
84	.200 ^d

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji normalitas penelitian ini berdistribusi normal dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan teknik uji *Kormogrov Smirnov*.

Uji Linearitas

Tabel 7 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Dukungan Orang Tua	0,613	Linear
Harga Diri	0,285	Linear
Gaya Belajar	0,735	Linear

Dari tabel 7 dapat diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* variabel dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar $> 0,005$. Sehingga, dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antar variabel dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar terhadap prestasi akademik.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Varibel	Tolerance	VIF	Keterangan
Dukungan Orang Tua	0,517	1,933	Tidak terjadi Multikolinearitas
Harga Diri	0,875	1,142	Tidak terjadi Multikolinearitas
Gaya Belajar	0,534	1,873	Tidak terjadi Multikolinearitas

Dari tabel 8, dapat diketahui nilai *tolerance* variabel dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar $> 0,1$. Nilai VIF dari ketiga variabel tersebut < 10 , sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas

Varibel	Sig.	Keterangan
Dukungan Orang Tua	0,536	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Harga Diri	0,474	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Gaya Belajar

0,236

Tidak terjadi Heterokedastisitas

Dari Tabel 9, nilai signifikansi variabel dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar $> 0,05$ sehingga, tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis regresi linear berganda.

Tabel 10 Hasil analisis regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	27.721	3.612		7.727	.000
	Dukungan Orang Tua	.286	.080	.358	3.560	.001
	Harga Diri	.193	.060	.248	3.215	.002
	Gaya Belajar	.264	.077	.341	3.446	.001

Berdasarkan Tabel 10, maka persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 27,721 + 0,286X_1 + 0,193X_2 + 0,264X_3$$

Persamaan regresi itu menandakan arti berikut:

- 1) Nilai konstanta yaitu 27,721 dapat diartikan jika dukungan orang tua (X_1), harga diri (X_2), gaya belajar (X_3) bernilai senilai 0, maka besarnya prestasi akademik adalah 27,721
- 2) Pada kolom *Beta*, variabel dukungan orang tua memperoleh nilai paling besar yaitu 0,286 artinya variabel dukungan orang tua mempunyai pengaruh paling tinggi terhadap prestasi akademik.
- 3) Pada kolom B, Nilai koefisien regresi dukungan orang tua (X_1) senilai 0,286 yang artinya penambahan nilai senilai 1 satuan pada dukungan orang tua akan menambah nilai prestasi akademik (Y) senilai 0,286.
- 4) Pada kolom B, Nilai koefisien regresi harga diri (X_2) senilai 0,193 yang artinya penambahan nilai senilai 1 satuan pada harga diri akan menambah nilai prestasi akademik (Y) senilai 0,193.
- 5) Pada kolom B, Nilai koefisien regresi gaya belajar (X_3) senilai 0,264 yang artinya penambahan nilai senilai 1 satuan pada gaya belajar akan menambah nilai prestasi akademik (Y) senilai 0,264.

Uji t

Berdasarkan Tabel, dapat dibuat kesimpulan berikut: 1) Dukungan orang tua berpengaruh terhadap prestasi akademik, karena nilai signifikan senilai $0,001 < 0,05$ menandakan dukungan orang tua mempunyai hubungan yang sama dengan prestasi akademik, dan 2) Harga diri berpengaruh terhadap prestasi akademik, karena nilai signifikan senilai $0,001 < 0,05$ menandakan harga diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Nilai koefisien yang positif bermakna harga diri dan prestasi akademik bergerak pada arah yang sama. Berdasarkan hasil tersebut, terbukti harga diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. (3) Karena nilai signifikan senilai 0,001 kurang dari 0,05, nilai koefisien yang positif menandakan dukungan orang tua dan prestasi akademik berkorelasi positif. Berdasarkan hasil tersebut, terbukti gaya belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik.



Uji F**Tabel 11** Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	592.468	3	197.489	37.166	.000 ^b
	Residual	425.092	80	5.314		
	Total	1.017.560	83			

Berdasarkan hasil tersebut, terbukti harga diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Ditandai dengan nilai signifikan senilai 0,001 kurang dari 0,05, nilai koefisien yang positif menandakan dukungan orang tua dan prestasi akademik berkorelasi positif. Berdasarkan hasil tersebut, terbukti gaya belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik.

Koefisien Determinasi**Tabel 12** Hasil Koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R.	R Square	Adjusted R Square.	Std. Error of the Estimate.
1	.763 ^a	.582	.567	2.305

Dilihat dari Tabel 12, menandakan nilai R Square sebesar 0,582. Hal tersebut membuktikan pengaruh dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar secara simultan terhadap prestasi akademik adalah senilai 58% sedangkan 42% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik**

Hasil dari penelitian ini menandakan adanya pengaruh signifikan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan senilai $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *behaviorisme* oleh B.F Skinner yang menyatakan belajar dapat terjadi ketika stimulus dan respon saling berinteraksi untuk memengaruhi tingkah laku (Skinner, 1965). Berdasarkan hal tersebut, dapat diartikan perhatian, nasihat, dan bentuk dukungan lain dari orang tua sebagai stimulus yang dapat merubah tingkah laku siswa dalam meningkatkan prestasi akademik. Siswa yang mempunyai dukungan orang tua yang tinggi cenderung lebih mampu untuk meningkatkan prestasi akademiknya (Wang et al., 2021). Sebaliknya dukungan orang tua yang rendah akan menghasilkan prestasi akademik yang rendah, hal ini dikarenakan kurangnya bimbingan orang tua sehingga siswa acuh dengan prestasi akademik yang diraih (Maulidya & Rustam, 2019). Kecenderungan skor variabel dukungan orang tua berada pada kategori sedang dengan persentase 60%. Hal itu menandakan dukungan orang tua dalam memperoleh prestasi akademik dalam kondisi sedang. Merujuk dari penjelasan Eliyanti et al., (2023) berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik yaitu membangun lingkungan belajar yang kondusif saat di rumah, membangun komunikasi antar guru dan orang tua untuk mengetahui perkembangan prestasi akademik. Orang tua diharapkan memberikan motivasi dan apresiasi terhadap usaha siswa dalam meraih



prestasi, mendengarkan keluh kesah atau cerita siswa, serta menyediakan fasilitas dan akses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi akademiknya (Wang et al., 2021)

Indikator dukungan orang tua yang capaiannya paling tinggi dalam penelitian ini adalah indikator penghargaan senilai 72%. Indikator ini memuat mengenai dukungan yang diberikan oleh orang tua berupa pujian, penghargaan yang positif, dan dorongan untuk terus maju. Persentase ketercapaian indikator yang paling rendah yaitu emosional yaitu senilai 54%. Hal ini menandakan siswa kurang mendapatkan ungkapan empati, kepedulian dan perhatian dari orang tua. Penelitian ini menandakan dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wang et al., (2021), Choe, (2020), Aminati et al., (2022) yang mengatakan dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik.

Pengaruh Harga Diri terhadap Prestasi Akademik.

Hasil dari penelitian ini menandakan adanya pengaruh signifikan harga diri terhadap prestasi akademik siswa akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan senilai $0,002 < 0,05$. Penelitian ini sesuai dengan teori *behaviorisme* oleh B.F Skinner yang menyatakan belajar dapat terjadi ketika stimulus dan respon saling berinteraksi untuk memengaruhi tingkah laku. Berdasarkan hal tersebut, pemikiran atau perasaan menghargai diri sendiri merupakan stimulus yang merubah tingkah laku siswa dalam meningkatkan prestasi akademik. Perubahan tingkah laku bisa terjadi berdasarkan pengalaman siswa (Abidin, 2022), dikarenakan pengalaman yang tidak menyenangkan sehingga membuat pikiran negatif muncul, keterpurukan dan kecemasan mendalam. Maka, perlu penanaman rasa berharga pada diri sendiri sebagai stimulus untuk menjaga kestabilan diri Siswa yang mempunyai tingkat harga diri yang tinggi akan mempunyai rasa berharga dan perasaan mampu untuk menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran sehingga akan meningkatkan prestasi akademik (Waritsman & Tombokan, 2020). Sebaliknya, harga diri yang rendah akan diiringi dengan prestasi akademik yang rendah. Hal ini dikarenakan siswa mempunyai keraguan terhadap dirinya, sulit bangkit setelah kegagalan dan tidak berani mengambil risiko dalam pertumbuhan prestasi akademik (Oktavia et al., 2022). Kecenderungan skor variabel harga diri berada pada kategori sedang dengan persentase 58%. Hal itu menandakan harga diri dalam meraih prestasi akademik dalam kondisi sedang. Upaya untuk meningkatkan harga diri terhadap prestasi akademik yaitu dengan cara meningkatkan hubungan positif dan dukungan emosional yang kuat sehingga membuat siswa merasa nyaman dan dihargai saat di lingkungan sekolah (Zhao et al., 2021). Guru dan orang tua sebagai orang terdekat siswa diharapkan memberikan apresiasi atas usaha yang telah dilakukan siswa dalam meraih prestasi akademik. Siswa juga dapat mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal seperti meningkatkan diskusi saat kerja kelompok dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan dampak positif (Moyano et al., 2020). Siswa diharapkan lebih menghargai diri sendiri sehingga mudah menerima hasil belajar yang diraihinya.

Indikator harga diri yang paling tinggi dalam penelitian ini adalah *feeling of competence* dengan persentase 76%. Indikator ini memuat mengenai perasaan mampu atau berkompeten pada diri sendiri dan perasaan yang kompeten dalam menghadapi tantangan belajar (Zhao et al., 202). Persentase ketercapaian indikator yang paling rendah yaitu *feeling of worth* yaitu senilai 54%. Hal ini menandakan siswa mempunyai



rasa dirinya tidak berharga, sehingga berputus asa dan menyalahkan diri sendiri yang dikarenakan lemahnya rasa kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki. Penelitian ini menandakan harga diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yidana & Arthur, (2024), Oktavia et al., (2022), Waritsman & Tombokan, (2020), Muhammad & Sulastri, (2021).

Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian ini menandakan terdapat pengaruh signifikan gaya belajar terhadap prestasi akademik siswa akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Penelitian ini sesuai dengan teori *behaviorisme* oleh B.F Skinner yang menyatakan belajar dapat terjadi ketika stimulus dan respon saling berinteraksi untuk memengaruhi tingkah laku. Berdasarkan hal tersebut, pemahaman karakter dan kemampuan siswa menerima informasi merupakan stimulus yang merubah tingkah laku siswa dalam meningkatkan prestasi akademik. Perubahan tingkah laku bisa terjadi berdasarkan pengalaman siswa (Abidin, 2022), dikarenakan pengalaman ketidakmampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga membuat nilai akademik rendah. Maka, perlu pemahaman karakter dan kemampuan dalam menerima informasi. Siswa yang mengetahui jenis gaya belajar yang sesuai dengan dirinya akan lebih mudah memahami materi, sebaliknya jika siswa tidak memahami jenis gaya belajar yang sesuai dengan kepribadianya maka akan semakin rendah prestasi akademiknya (Khoeron et al., 2016). Hal tersebut disebabkan siswa sulit menerima informasi, kurang konsentrasi saat proses pembelajaran sehingga pemahaman materi pembelajaran juga rendah (Karim et al., 2023).

Kecenderungan skor variabel gaya belajar berada pada kategori cukup dengan persentase 67%. Upaya untuk meningkatkan gaya belajar terhadap prestasi akademik yaitu dengan mengidentifikasi dan menyesuaikan gaya belajar yang dimiliki siswa (İlçin et al., 2016). Guru sebagai pengajar diharapkan mampu mengidentifikasi gaya belajar siswa sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran. Pembelajaran yang inovatif dapat menjadi cara untuk mengidentifikasi gaya belajar yang dimiliki siswa. Inovasi pembelajaran ini akan mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar sehingga akan mudah memahami karakteristik setiap siswa. Indikator gaya belajar yang paling tinggi dalam penelitian ini adalah gaya belajar kinestetik dengan persentase 72%. Indikator ini menandakan siswa lebih sering belajar menggunakan anggota gerak tubuh. Siswa cenderung bosan ketika pembelajaran sehingga lebih menyukai gerak dan praktik. Persentase ketercapaian indikator yang paling rendah yaitu gaya belajar visual yaitu senilai 50%. Hal ini menandakan siswa kurang dalam proses pembelajaran yang mengandalkan penglihatan sebagai penerima informasi dan pengetahuan. Penelitian ini menandakan gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Omar et al., (2015), Rambe & Yarni, (2019), (Karim et al., 2023).

Pengaruh Dukungan Orang Tua, Harga Diri dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian ini menandakan terdapat pengaruh dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar secara simultan terhadap prestasi akademik siswa SMK Negeri 6 Sukoharjo. Hal itu diketahui nilai signifikansi senilai $0,000 < 0,05$. Nilai *R Square*



pada penelitian ini senilai 0,582 artinya besarnya kontribusi pengaruh dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar adalah 58% sedangkan 42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Nilai *R Square* menurut Cohen (1988) 50% -75% berada dalam kategori sedang atau dianggap cukup baik dalam penelitian yang artinya penelitian ini memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variabel data penelitian. Nilai *R Square* yang dihasilkan penelitian ini masih dalam batas yang memadai dan dianggap cukup signifikan dalam penelitian.

Penelitian ini mendukung teori *behaviorisme* yang menekankan perubahan tingkah laku menjadi hasil interaksi stimulus dan respon. Selain itu, teori *behaviorisme* juga menekankan pengukuran dalam perubahan tingkah laku menjadi interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus berasal dari lingkungan belajar siswa, baik internal maupun eksternal. Dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar dapat mendukung prestasi akademik siswa dengan menanamkan respon yang positif dalam diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Siswa mempunyai dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar yang tinggi akan merasa nyaman dan menikmati proses pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan prestasi akademiknya.

Keterbatasan dalam Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yang pertama, keterbatasan tempat penelitian yang hanya dilakukan di SMK Negeri 6 Sukoharjo, sehingga penelitian ini tidak dapat secara langsung diterapkan atau digeneralisasi ke sekolah atau wilayah lain. Oleh sebab itu, diharapkan penelitian yang selanjutnya dilakukan di berbagai lokasi yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga hasil yang diperoleh juga akan lebih kuat. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambah kan variabel lain untuk mengetahui lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan; 1) Adanya pengaruh signifikan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa. Hal tersebut ditandai dengan hasil uji *t* dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Dukungan orang tua yang tinggi akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi akademik; 2) Adanya pengaruh signifikan harga diri terhadap prestasi akademik siswa. Hal itu dibuktikan dari hasil uji *t* dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Harga diri yang tinggi akan membuat siswa merasa dirinya berharga sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik; 3) Adanya pengaruh signifikan gaya belajar terhadap prestasi akademik siswa. Hal itu dibuktikan dari hasil uji *t* dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Siswa memahami karakter dan kemampuannya dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru sehingga prestasi akademiknya meningkat; 4) Adanya pengaruh signifikan dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik. Hal itu dibuktikan dengan hasil uji *F* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi pada penelitian ini adalah $Y = 27,721 + 0,286X_1 + 0,193X_2 + 0,264X_3$.

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan. yaitu bagi siswa diharapkan lebih mengenal dan memahami gaya belajar yang dimiliki dan diharapkan juga mempunyai rasa



menghargai diri sendiri sehingga akan lebih mudah menerima apapun hasil dari prestasi akademik yang diraih. Saran bagi guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua, dan guru juga diharapkan selalu mengapresiasi pencapaian siswa. Saran bagi orang tua diharapkan selalu memberikan perhatian, dukungan positif, nasehat dan motivasi terhadap prestasi akademik anaknya. Saran bagi Peneliti di masa yang akan datang diharapkan mampu mengkaji secara lebih lanjut mengenai pengaruh dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar terhadap prestasi akademik yang sudah dibuktikan dari penelitian ini. Selain itu peneliti yang akan datang diharapkan juga untuk menambah jumlah responden pada penelitian serta menambah variabel lain yang berkaitan dengan prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2022). Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak). *An Nisa'*, 15(1), 1–8.
- Aminati, K., Rokhmaniyah, R., & Chamdani, M. (2022). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i1.55033>
- Choe, D. (2020). Parents' and adolescents' perceptions of parental support as predictors of adolescents' academic achievement and self-regulated learning. *Children and Youth Services Review*, 116(June),. <https://doi.org/10.1016/j.>
- Datu, J. A. D., Ping Wong, G. S., & Rubie-Davies, C. (2021). Can kindness promote media literacy skills, self-esteem, and social self-efficacy among selected female secondary school students? An intervention study. *Education*, <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.>
- Hasan, U. R., Nur, F., Rahman, U., Suharti, S., & Damayanti, E. (2021). Self Regulation, Self Esteem, dan Self Concept Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 38–45. <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i1.5715>
- Herut, A. H., Muleta, H. D., & Lebeta, M. F. (2024). Emotional intelligence as a predictor for academic achievement of children: Evidence from primary schools of southern Ethiopia. *Social Sciences and Humanities Open*, 9(November 2023), 100779. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100779>
- Irawati, A., Hindaryatiningsih, N., & Ramly. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X. *Accounting: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(2), 41–50. <https://doi.org/10.36709/jpa.v1i2.7>
- Irfan Taufan Asfar, A.M Iqbal Akbar Asfar, & Halamury, M. F. (2019). Teori Behaviorisme (Theory of Behaviorism). *Researchgate, February*, 0–32. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34507.44324>
- Karim, R., Anwar, A., & Jais, E. (2023). Hubungan Antara Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII MTs Negeri 1 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 9, 35–42. <https://doi.org/10.55340/japm.v9i1.1140>



- Mauliddya, S. A., & Rustam, A. (2019). Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Akademis melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 166. <https://doi.org/10.22146/gamajop>.
- Moyano, N., Quílez-Robres, A., & Pascual, A. C. (2020). Self-esteem and motivation for learning in academic achievement: The mediating role of reasoning and verbal fluidity. *Sustainability* (Switzerland), 12(14), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su12145768>
- Oktavia, R. K., Rachmanda, H. A., & Ibrahim, I. (2022). Pengaruh Self-esteem (Harga Diri) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Temon. *Jurnal Tadris Matematika*, 5(1), 99–110. <https://doi.org/10.21274/jtm>
- Omar, N., Mohamad, M. M., & Nazura, A. (2015). Dimension of Learning Styles and Students ' Academic Achievement. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 204(November 2014), 172–182. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.130>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan.
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual , Auditorial , Dan Kinestetik Terhadap. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291–296. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/486/729>
- Wang, Y., Huebner, E. S., & Tian, L. (2021b). Parent-child cohesion, self-esteem, and academic achievement: The longitudinal relations among elementary school students. *Learning and Instruction*, 73. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2021.101467>
- Waritsman, A., & Tombokan, F. (2020). Pengaruh Self-Esteem Terhadap Prestasi Akademik Matematika Mahasiswa. *Math Educa Journal*, 4(2), 134–143. <https://doi.org/10.15548/mej.v4i2.1784>
- Widyasusanti, M., Sarifah, I., & Usman, H. (2022). Pengembangan media pembelajaran e-learning berbasis moodle pada materi pecahan senilai kelas iv sekolah dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 1-15.
- Yidana, M. B., & Arthur, F. (2024). *Heliyon Influence of economics students ' self-esteem on their academic engagement : The moderating role of gender*.
- Zhao, Y., Zheng, Z., Pan, C., & Zhou, L. (2021). Self-Esteem and Academic Engagement Among Adolescents: A Moderated Mediation Model. *Frontiers in Psychology*, 12(June). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.690828>

